

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan produk media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* untuk mata pelajaran IPA dengan fokus pada materi organ peredaran darah hewan dan manusia. Media ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Watugede 1 Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa hal yang dapat dituliskan disini:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline*. Media ini dikembangkan menggunakan model ADDIE, yang melibatkan lima tahapan yakni (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Tahap pertama dimulai dengan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Pada tahap desain, produk dirancang. Tahap pengembangan melibatkan proses validasi oleh para ahli. Implementasi dilakukan dengan peserta didik kelas V, dan tahap evaluasi untuk menindaklanjuti kritik dan saran yang telah diterima.
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dinilai melalui validasi oleh dua ahli, yaitu ahli materi dengan hasil 90% dan ahli media dengan hasil 96%. Persentase ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak" sesuai dengan kriteria kelayakan, yang berarti media pembelajaran *Articulate Storyline* siap untuk diimplementasikan.
3. Efektivitas media pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar siswa dengan melakukan pengujian. Berdasarkan hasil uji *paired sampel T-test* kelompok kecil,

didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t\text{-hitung} = -8,370 < t\text{-tabel} = -2,77645$. Sehingga mengartikan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media *Articulate Storyline*. Sedangkan pada kelompok besar didapatkan hasil $t\text{-hitung}$ sebesar $-14,445$ dengan $t\text{-tabel}$ memiliki nilai sebesar $-2,07961$, sehingga pengambilan keputusan $t\text{-hitung}$ lebih kecil dari $t\text{-tabel}$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Watugede 1.

4. Peningkatan hasil belajar saat menggunakan *Articulate Storyline* juga signifikan. Berdasarkan hasil uji *N-Gain* pada kelompok kecil mencapai $0,69$ tergolong dalam kategori peningkatan "Sedang". Pada kelompok besar, diperoleh nilai *N-Gain* sebesar $0,71$, yang termasuk dalam kategori peningkatan "Tinggi". Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran pemanfaatan produk

Saran pemanfaatan produk media pembelajaran *Articulate Storyline* pada materi organ peredaran darah hewan dan manusia kelas V adalah sebagai berikut:

- a. Untuk sekolah, diharapkan penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat menjadi bagian penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.
- b. Untuk guru, diharapkan dapat membimbing siswa dalam memahami materi organ peredaran darah pada hewan dan manusia secara menyenangkan dan menarik dengan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*.
- c. Untuk siswa, diharapkan dapat belajar dengan giat dan mandiri menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. di mana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu.

2. Saran Diseminasi Produk

Diharapkan dalam pengembangan media interaktif berbasis *Articulate Storyline* dapat digunakan di seluruh sekolah dasar khususnya di SDN Watugede 1 Kabupaten Kediri. Dalam penggunaan dan pemanfaatan media dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan dalam pembelajaran. Selain itu, pengembang harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik di setiap sekolah agar penggunaan produk menjadi tepat sasaran.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan untuk menambahkan materi lain atau menggunakan desain tampilan yang berbeda. Hal ini akan membuat produk yang dihasilkan lebih maksimal dan menarik dari segi tampilan serta penyampaian materi.